

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada peserta didik kelas kecil di MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.¹ Terdapat banyak alasan untuk melakukan penelitian kualitatif. Salah satunya adalah kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman yang pernah peneliti temui di lapangan. Metode ini juga digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui oleh khalayak ramai. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit dijabarkan oleh metode kuantitatif.

Secara metodologis penelitian yang memakai pendekatan kualitatif juga biasa dinamakan metode naturalistik dan metode ini digunakan sebagai gantungan ilmiah dalam melihat realitas di lokasi penelitian. Pemilihan metode naturalistik dilatarbelakangi oleh karena penelitian ini memerlukan pengungkapan data deskriptif komprehensif mendalam yang benar-benar alamiah yang diambil dari kegiatan pembelajaran yang berdampak terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung siswa kelas kecil di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu: suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dengan berbagai referensi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.²

¹ Hadari Nawawi dan Mini Martini. *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 174

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 13

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penulis memilih tempat tersebut karena berkaitan erat dengan penelitian yang mengulas tentang dampak kegiatan pembelajaran yang berdampak terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung siswa kelas kecil. Penulis telah diterima dengan baik untuk pelaksanaan penelitian.

Dan pelaksanaan Praktik Profesi Lapangan tahun 2021 juga berpengaruh dalam penelitian ini. Selain itu situasi sekolah sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan tempatnya juga strategis karena berada di daerah kota kudus.

C. Subjek Penelitian

Penelitian, pastinya memerlukan subjek penelitian atau informan. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Adapun teknik penentuan subyek penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai *sampling* penelitian adalah peserta didik kelas II yang telah mengalami perkembangan pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung.

³ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 300

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang diteliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengumpulan data pada subjek sebagai sumber data yang dicari.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai implementasi metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung, maka sumber data primer yang diperoleh adalah para responden atau informan antara lain:

1. Kepala Madrasah MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus
2. Guru Kelas II MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus
3. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus
4. Peserta didik kelas II MI NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus

Informasi terkait judul penelitian digali dari responden atau informan lain yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan judul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau

peristiwa) di lapangan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴ Subjek penelitian diamati secara langsung yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dengan penerapan metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (narasumber) dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁵ Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terencana, dimana dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶ Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen, rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berbagai dokumen yang terkait lainnya.⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data guru kelas, guru mata pelajaran, data peserta didik kelas II, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 226

F. Pengujian dan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa secara deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara berulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan (*rapport*), semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga menghasilkan data yang nyata (*real*) atau sesuai keadaan di lapangan karena tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁸

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang diperoleh dari MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus yang didapatkan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam artian melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁹ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan seluruh catatan penelitian dibaca secara cermat,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 369

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 370

sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan. Meningkatkan ketekunan juga membuat peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

3. Pengujian *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa *transferability* bahwa, *Transferability* ini merupakan valibitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturatistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat di berlakukan (*Transferability*), maka laporan tersebut memenuhi strandart *transferabilitas*.¹⁰

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang telah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 376-377

dikumpulkan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan peserta didik kelas II MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus terkait tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dengan penerapan metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung. Berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dengan penerapan metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik yang digabungkan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data guru, guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dengan penerapan metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 372

hijaiyah sambung peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Hasil uji apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dengan penerapan metode *suggestopedia* terhadap pembentukan karakter kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis hijaiyah sambung peserta didik kelas II di MI NU Matholi'ul Huda, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan data menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Penelitian ini dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.¹²

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu

¹² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 190

reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu karena hanya akan membingungkan pembaca. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah : bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berdampak pada kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat kreativitas dan keterampilan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Penulis dalam penelitian kualitatif ini menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

kredibel.¹³ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 345